

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama April 2014

Kopi Arabika, (Periode, tanggal 31 Maret – 4 April 2014)

Selama pekan pertama April 2014, pergerakan harga kopi arabika di pasar domestik dan bursa berjangka internasional masih bergerak landai. Tingginya produksi kopi di Vietnam selama akhir tahun 2013, turut memengaruhi tekanan itu hingga sekarang. Sebagai produsen kopi, menurut laporan Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) memkirakan produksi kopi Vietnam diakui cukup besar atau mencapai 1,6 juta ton dibandingkan Indonesia yang hanya sekitar 650.000-700.000 ton per tahun.

Namun, menurut survei Bloomberg, musim kemarau yang melanda Vietnam di awal tahun hingga Maret 2014, telah mengurangi produksi kopi sebanyak 30% atau 1 juta ton. Kekeringan itu terjadi di wilayah tengah Vietnam yang meliputi lima propinsi sentra kopi Vietnam. Dan, ancaman kekeringan itu akan terus berlanjut, bahkan diperkirakan dapat lebih parah lagi.

Ketidakpastian itu, telah membuat harga kopi arabika di Vietnam dalam posisi turun menjadi 43.900 dong atau senilai US\$ 2,10 per kg pada awal pekan pertama April, Senin, (31/3). Sementara di dalam negeri, pada hari berikutnya, Selasa (1/4), muncul spekulasi di masyarakat, bahwa tekanan harga kopi dipicu oleh ketidakpastian politik. Di Kabupaten Aceh Tengah misalnya, harga kopi arabika glondongan di posisi Rp8.800 per kg yang sebelumnya mencapai Rp11.000 per kg.

Mengonfirmasi data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada transaksi Selasa (1/4) harga kopi arabika untuk kontrak Mei 2014 pada posisi Rp71.400 per kg dan untuk kontrak Juli 2014 bertengger pada level Rp71.900 per kg. Posisi yang masih stabil itu juga terlihat pada transaksi yang dilaporkan Bappebti. Pada data laman, tercatat harga kopi arabika di pasar spot Medan bertengger pada level Rp52.638 per kg, dan penyerahan di bursa New York untuk transaksi Mei 2014 berada pada level US\$177,90 sen/lbs dan kontrak Juli 2014 pada level US\$180,00 sen/lbs.

Hingga pada transaksi Rabu (2/4), merujuk laporan Bloomberg, harga kopi arabika berjangka di New York berakhir lebih rendah dibanding hari sebelumnya untuk kontrak Mei 2014. Harga bearish pada level tertekan sebesar 2,65 sen atau pada US\$175,25 sen/lb atau berada dalam rentang US\$174,25-178,95 sen. Kemudian kontrak Juli 2014 ditutup pada level US\$177,35 sen/lbs.

Pergerakan harga makin tertekan pada transaksi Kamis (3/4). Di pasar spot Medan, mengonfirmasi data Bappebti, berada pada Rp51.332 per kg yang sebelumnya pada level Rp52.134. Demikian juga di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga tertekan pada level Rp68.750 untuk kontrak Mei, demikian juga kontrak Juli 2014 pada level Rp69.250 per kg. Sementara harga kopi arabika berjangka di ICE Futures pada Kamis (3/4) tertekan 2,55 sen, atau 1,5 persen pada level US\$ 1,7270 per lb setelah mencapai US\$1,6790 atau level terlemah dalam transaksi pada pekan pertama ini, sehingga membawa pada level Fibonacci retracement pada 61,8 persen atau pada level US\$1,7025.

Sementara itu, hingga akhir pekan, Jum'at (4/4), harga kopi arabika di pasar spot Medan sebagaimana yang dicatat dalam laporan Bappebti, masih tertekan mendekati Rp50.000 per kg.

Sementara di BBJ, harga kopi juga terjerembab pada Jum'at sore pada level Rp69.550 per kg untuk kontrak Mei 2014 dan melemah untuk kontrak Juli 2014 pada level Rp70.050 per kg.



Tekanan harga sepanjang pekan pertama April 2014 masih juga dipengaruhi informasi ketidakpastian cuaca di sentra utama produsen kopi arabika dunia. Menurut laporan the Economist Intelligence Unit (EIU), cuaca di Brasil sepanjang April ini mulai membaik dan sedang dalam kalkulasi seberapa besar dampak kerusakan kekeringan yang terjadi pada awal tahun 2014 ini. Namun demikian, EUI juga memprediksi, pada bulan Mei 2014, Brasil kembali ditimpang cuaca kering, yang kemudian pada September 2014, musim dingin akan tiba dan tentu memengaruhi kondisi ketidakpastian harga kopi arabika.

Sementara itu, merujuk laporan CSC ICE US, pada transaksi akhir pekan, Jum'at (4/4), harga kopi arabika bertengger naik pada level US\$187,10 yang sebelumnya pada level US\$176,70 atau naik 10,40 poin untuk kontrak Juli 2014. Untuk lebih lengkapnya, lihat tren harga pada *chart*.